UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Kebijakan Pemerintah Provinsi Riau Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Kota Pekanbaru (Sektor Industri Kerajinan Rotan Di Rumbai)

Oleh : Yulia Refita

Latar belakang masalah yang terkait dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia, Industri kreatif lebih berpotensi untuk kota – kota besar atau kota – kota yang telah "dikenal". Hal ini terkait dengan ketersediaan sumber daya manusia yang handal dan juga tersedianya jaringan pemasaran yang lebih baik dibanding kota – kota kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kebijakan Pemerintah Provinsi Riau Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif (Sektor Industri Kerajinan Rotan Di Rumbai) serta untuk mengetahui kendala – kendala dalam pelaksanaan Kebijakan Pemerintah Provinsi Riau Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif (Sektor Industri Kerajinan Rotan Di Rumbai). Jenis penelitian ini Kualitatif, Informant dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Pekanbaru dan para pengrajin yang berjumlah 3 orang. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Pemerintah Provinsi Riau Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif (Sektor Industri Kerajinan Rotan Di Rumbai) bahwa dilihat dari perumusan kebijakan masih dikatakan kurang baik, karena pemerintah kurang memperhatikan para pengrajin rotan yang ada di Rumbai. Hal ini dapat dilihat dari aspek mengeluhnya para pengrajin rotan tentang semakin berkurangnya ketersediaan bahan baku, dan jika dilihat dari Implemetasi Kebijakan sudah cukup baik, karena pihak pemerintah ada memberikan bantuan dan pinjaman kepada para pengrajin rotan. Hal ini dapat dilihat dari bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada para pengrajin rotan yaitu kompresto, dan alat – alat pengrajin rotan yang lainnya, dan jika dilihat dari Evaluasi Kebijakan dapat dikatakan kurang baik, karena bijakan pemerintah belum berjalan dengan sepenuhnya. Dapat dilihat dari aspek rancangan pemerintah ingin memindahkan para pengrajin rotan kesuatu Sentara khusus unuk para pengrajin rotan. Tapi sampai sekarang belum terealisasikan karena terkendala oleh dana. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan Kebijakan Pemerintah Provinsi Riau Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif (Sektor Industri Kerajinan Rotan Di Rumbai) adalah Tempat Berjualan Teknologi,, dan tenaga Kerja.

Kata kunci : Kebijakan Pemerintah, Pengembangan Ekonomi Kreatif, Kerajinan Rotan di Rumbai